

**KOMPARASI HASIL BELAJAR DASAR LISTRIK DAN  
ELEKTRONIKA DENGAN MENERAPKAN MODEL  
PEMBELAJARAN INKUIRI DAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *GROUP INVESTIGATION*  
DI SMK NEGERI 1 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang sebagai salah satu persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:**  
**Deza Ilham Ardiansyah**  
**NIM. 14065018 / 2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

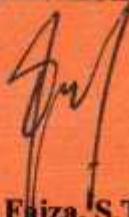
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KOMPARASI HASIL BELAJAR DASAR LISTRIK DAN  
ELEKTRONIKA DENGAN MENERAPKAN MODEL  
PEMBELAJARAN INKUIRI DAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *GROUP INVESTIGATION*  
DI SMK NEGERI 1 PADANG**

**Nama** : DEZA ILHAM ARDIANSYAH  
**BP/NIM** : 2014 / 14065018  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektronika  
**Jurusan** : Teknik Elektronika  
**Fakultas** : Teknik

**Disetujui Oleh :**

**Padang, Agustus 2018**  
**Pembimbing**



**Delsina Faiza, S.T., M.T.**  
**NIP. 19830413 200912 2 002**

**Mengetahui:**  
**Ketua Jurusan Teknik Elektronika**  
**Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**



**Drs. Hanesman, M.M.**  
**NIP. 19610111 198503 1 002**

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika  
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Komparasi Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di SMK Negeri 1 Padang

**Nama** : Deza Ilham Ardiansyah

**BP/NIM** : 2014/14065018

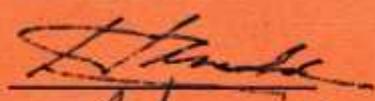
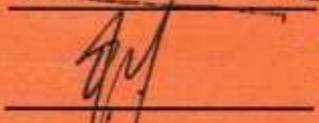
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektronika

**Jurusan** : Teknik Elektronika

**Fakultas** : Teknik

Padang, Agustus 2018

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Hanesman, M.M.	1. 
2. Anggota : Delsina Faiza, S.T., M.T.	2. 
3. Anggota : Dr. Edidas, M.T.	3. 

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Komparasi Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di SMK Negeri 1 Padang** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2018



Deza Ilham Ardiansyah

## ABSTRAK

**Deza Ilham Ardiansyah** **Komparasi Hasil Belajar Model Pembelajaran *Inkuiri* Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 1 Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan besarnya Perbedaan Hasil Belajar Model Pembelajaran *Inkuiri* Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Padang tahun ajaran 2017/ 2018. Jenis penelitian ini bersifat penelitian eksperimen. Pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling* dengan *sampling purposive*, sebagai kelas eksperimen 1 adalah X TAV 1A menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* dan kelas eksperimen 2 adalah X TAV 1B menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*. Teknik pengumpulan data dari nilai akhir hasil belajar, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian kelas eksperimen 1 mendapatkan nilai rata-rata 80,4, sedangkan kelas eksperimen 2 mendapatkan nilai rata-rata 85,71. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  didapatkan dengan uji dua belah pihak, dimana  $t > t(\frac{\alpha}{2}; n_1 + n_2 - 2)$  atau  $t < -t(\frac{\alpha}{2}; n_1 + n_2 - 2)$  dimana,  $3,448 > 2,052$  atau  $-3,448 < -2,052$ , maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis tersebut, didapatkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dan model pembelajaran *Inkuiri* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Padang.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Inkuiri*, *Group Investigation*.



## KATA PENGANTAR



*Bismillahirrahmanirrahiim,*

*Alhamdulillahirrabbi'lamin*, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Komparasi Hasil Belajar Model Pembelajaran *Inkuiri* Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 1 Padang”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Univesitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, sekaligus Penasehat Akademik (P.A.).
3. Bapak Drs. Almasri, M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Delsina Faiza, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak Dr. Edidas, M.T. selaku Dosen Penguji.
6. Bapak Drs. Hanesman, M.M. selaku Dosen Penguji.

7. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Adril, S.T., M.T. selaku Kepala SMKN 1 Padang, yang telah memberikan izin dan informasi data.
9. Bapak Drs. Daman Huri, M.Pd. selaku Waka Kurikulum SMKN 1 Padang.
10. Bapak Mizra, S.T., M.Pd dan Bapak Mardanus, S.Pd., M.M. Selaku guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.
11. Guru, tata usaha, serta karyawan dan karyawati SMKN 1 Padang.
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika khususnya PTE 2014.

Semoga bantuan dan bimbingan menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Pengertian Komparasi .....	12
B. Hasil Belajar .....	12
C. Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (DLE).....	16
D. Model Pembelajaran.....	17
E. Model Pembelajaran Kooperatif .....	18
F. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI.....	24
G. Model Pembelajaran Inkuiri.....	30
H. Penelitian Relevan.....	38
I. Kerangka Berpikir .....	40
J. Hipotesis.....	41
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
C. Populasi dan Sample .....	43
D. Variabel, Data dan Sumber Data.....	45
E. Prosedur Penelitian.....	47
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	55

H. Deskripsi Data Penelitian .....	59
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
A. Hasil Penelitian .....	66
B. Pembahasan.....	77
C. Keterbatasan Penelitian .....	78
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Dasar Listrik dan Elektronika kelas X Teknik Audio Video di SMKN 1 Padang semester 1 tahun ajaran 2017/2018 .....	6
Tabel 2. KD dan Materi Pokok mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika yang akan diajarkan selama proses penelitian. ....	17
Tabel 3. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif .....	23
Tabel 4. Rancangan Sintaks Model GI di Kelas.....	29
Tabel 5. Rancangan Penelitian .....	42
Tabel 6. Jumlah Siswa Kelas X TAV SMK Negeri 1 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 .....	43
Tabel 7. Sampel Penelitian .....	45
Tabel 8. Interpretasi Nilai r .....	52
Tabel 9. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal .....	53
Tabel 10. Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	54
Tabel 11. Tabulasi Perbedaan (Gain) nilai Post-test .....	68
Tabel 12. Perhitungan Statistik Dasar Kelompok Eksperimen I.....	68
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Nilai masing-masing Skor Post-Test Eks I .....	69
Tabel 14. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelompok untuk Eks I ....	69
Tabel 15. Perhitungan Statistik Dasar Kelompok Eksperimen II.....	71
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Nilai masing-masing Skor Post-Test Eks II.....	71
Tabel 17. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelompok Eks II .....	72
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas Kel Eks I dan Eks II .....	73
Tabel 19. Tabel Uji L-S Kel Eks I dan Eks II .....	74
Tabel 20. Rangkuman Uji Hipotesis.....	75

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	41
Gambar 2. Kurva Normal Distribusi Skor Eksperimen I.....	70
Gambar 3. Kurva Normal Distribusi Skor Eksperimen II .....	72
Gambar 4. Daerah Penentuan $H_0$ .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai UAS .....	85
2. Uji Normalitas Nilai Awal .....	91
3. Uji Homogenitas Nilai Awal.....	94
4. Penentuan Kelas Eksperimen .....	97
5. Silabus.....	100
6. RPP1 .....	109
7. RPP 2 .....	106
8. Lembar Kerja Siswa.....	119
9. Kisi-Kisi Soal Uji Coba <i>Post-test</i> .....	163
10. Soal Uji Coba <i>Posttest</i> .....	171
11. Uji Validitas .....	183
12. Uji Reabilitas .....	190
13. Tingkat Kesukaran .....	191
14. Uji Daya Beda .....	193
15. Kesimpulan Uji Coba Instrumen .....	195
16. Kisi-Kisi Soal <i>Posttest</i> .....	199
17. Soal <i>Post-test</i> .....	206
18. Hasil <i>Post-test</i> Eksperimen I .....	216
19. Hasil <i>Post-test</i> Eksperimen II .....	217
20. Uji Normalitas <i>Post-test</i> Eksperimen I dan Eksperimen II.....	279
21. Uji Homogenitas <i>Post-test</i> .....	219
22. Menentukan Interval Data Eksperimen I .....	220
23. Menentukan Interval Data Eksperimen II.....	221
24. Uji Hipotesis .....	222
25. Daftar Hadir Siswa.....	223
26. Tabel Distribusi F .....	227
27. Tabel Distribusi T .....	228

28. Nilai r Product Moment .....	229
29. Dokumentasi Penelitian .....	230
30. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	232
31. Surat Keterangan Telah Uji Coba dan Penelitian .....	233

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mutu Pendidikan dan pemerataan pendidikan merupakan suatu keharusan untuk dilakukan secara berkesinambungan dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki jiwa kompetitif dalam menjawab kebutuhan dan tantangan di masa depan. Pemerintah Indonesia telah banyak melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan, hal ini dapat dilihat dengan disusunnya Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Pasal 1 bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dan kreatif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Undang-undang diatas secara jelas menyatakan bahwa potensi harus dikembangkan. Mulai dari potensi spiritual, emosional, sosial, serta potensi positif lainnya sehingga menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara. Potensi dapat dikembangkan melalui tiga jalur pendidikan. *Pertama*, pendidikan informal yang diselenggarakan di lingkungan keluarga dan masyarakat. *Kedua*, pendidikan formal yang diselenggarakan di lingkungan sekolah dengan syarat dan aturan serta ketentuan yang telah ditetapkan. *Ketiga*, pendidikan nonformal

yang diselenggarakan untuk masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan berfungsi mengembangkan potensi siswa dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Jalur pendidikan formal terbagi menjadi tiga jenjang, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Satuan pendidikan menengah dibagi menjadi pendidikan umum yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan pendidikan kejuruan yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja, dituntut mampu menghasilkan lulusan sebagaimana yang diharapkan dunia kerja. Tenaga kerja yang dibutuhkan adalah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya, memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi. Pendidikan kejuruan membentuk dan mengembangkan keahlian serta keterampilan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas, mutu dan efisiensi kerja siswa.

SMK merupakan sekolah yang mendidik siswanya dengan keahlian dan keterampilan, juga mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompetensi dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian, hasilnya dapat dilihat sejauh mana pencapaian hasil belajar dari siswa yang bersangkutan. SMK mempersiapkan lulusannya siap menghadapi dunia kerja. Pendidik di SMK besar perannya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif dan mandiri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padang merupakan Sekolah Kejuruan yang menawarkan berbagai macam program keahlian. Sekolah kejuruan tidak hanya sekedar mendidik siswa, tetapi sekolah juga ingin menghasilkan lulusan yang cerdas, siap kerja, dan mampu bersaing pada era globalisasi menuju masyarakat madani. SMKN 1 Padang sebagai lingkungan belajar memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif, dimana proses belajar mengajar melibatkan beberapa faktor diantaranya guru, siswa dan sarana prasarana.

Jurusan Teknik Elektronika adalah salah satu jurusan di SMKN 1 Padang yang mempunyai kompetensi keahlian Teknik Audio Video (TAV). Ada beberapa mata pelajaran yang dipelajari di jurusan tersebut, salah satunya adalah Dasar Listrik dan Elektronika. Mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika merupakan dasar di program keahlian Teknik Elektronika. Materi pada mata pelajaran ini dibagi menjadi beberapa Kompetensi Dasar yang akan diajarkan oleh guru. Setiap siswa kelas X Teknik Audio Video diwajibkan mengikuti mata pelajaran tersebut dan harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari. Dengan arti kata bahwa hasil belajar yang dicapai siswa minimal mencapai hasil belajar standar yang telah ditetapkan oleh kurikulum pendidikan SMK.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dan dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami

proses belajar, dan juga merupakan hasil suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar diberikan dalam bentuk nilai, dan biasanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan bagaimana aktivitas siswa di dalam belajar.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 disebutkan bahwa:

Standar proses untuk suatu pendidikan dasar dan menengah, yang meliputi empat pembahasan utama, yaitu: (1) perencanaan proses pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan prinsip-prinsip penyusunan RPP; (2) pelaksanaan proses pembelajaran meliputi persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran; (3) penilaian hasil pembelajaran; (4) pengawasan proses pembelajaran yang meliputi pemantauan, supervise, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, menurut Slameto (2010: 21) yaitu faktor internal untuk memotivasi diri sendiri dalam belajar juga merupakan hal penting dimana ini diharapkan mampu membangkitkan semangat belajar dan siswa akan lebih menyadari manfaat dan tujuan yang hendak dicapai dalam pelajaran tersebut. Selanjutnya akan membentuk kebiasaan siswa senang belajar, sehingga prestasi belajarnya juga dapat meningkat, dan faktor eksternal dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat juga berpengaruh dalam membangkitkan semangat belajar.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator standar mutu pendidikan yang terukur. Untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata

pelajaran dan sesuai petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penetapan KKM belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator. Dalam penentuan KKM setidaknya memuat 3 unsur, yaitu:

1. Tingkat kompleksitas pengajaran, kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (intake) rata-rata siswa disekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Padang pada siswa bidang keahlian Teknik Audio Video (TAV) pada mata pelajaran Dasar listrik dan elektronika ditemukan rata-rata hasil belajar siswa masih rendah, yaitu di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan SMK Negeri 1 Padang yaitu 80. Hal ini terlihat pada hasil ujian semester siswa Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu tercantum dalam Tabel 1 Persentase hasil Ujian Akhir Semester Dasar listrik dan elektronika siswa kelas X TAV di SMK Negeri 1 Padang semester Juli – Desember Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Dasar Listrik dan Elektronika kelas X Teknik Audio Video di SMKN 1 Padang semester 1 tahun ajaran 2017/2018

No	Kelas	Total Siswa	Nilai KKM				Rata - Rata Kelas
			≥ 80		< 80		
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
1	X-TAV (A)	29	10	34,5	19	65,5	75,17
2	X-TAV (B)	26	8	30,8	18	69,2	72,63
3	X-TAV (C)	26	9	34,6	17	65,4	70,50
Jumlah		81	27	37,04	54	62,96	

Sumber : (Guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika )

Terlihat dari tabel 1 bahwa 62,96 % siswa yang berada di bawah KKM dan 37,04 % siswa yang berada diatas KKM. Hal ini menunjukkan persentase ketuntasan belajar siswa pada ujian akhir semester ganjil pada mata pelajaran Dasar listrik dan elektronika Kelas X TAV umumnya masih dibawah KKM. Rendahnya hasil belajar siswa kelas X TAV di SMK Negeri 1 Padang karena guru belum melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar baik individu maupun kelompok untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar yang diberikan. Keterlibatan siswa secara aktif baik fisik maupun mental pada pelajaran Dasar listrik dan elektronika sangat dibutuhkan, karena hal ini dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa.

Berbagai strategi telah dicoba oleh guru agar tujuan pembelajaran tercapai yaitu siswa dapat memahami konsep dengan memberikan contoh berdasarkan pengalamannya. Hal ini dibutuhkan beberapa strategi oleh guru

untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Wina Sanjaya (2006:112), “Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisikan tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Dalam proses pembelajaran guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memberikan strategi pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran. Strategi dalam proses belajar mengajar merupakan hal penting agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam proses pembelajaran Dasar listrik dan elektronika di SMKN 1 Padang model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *Inkuiri* dan yang belum diterapkan adalah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation*. Gulo (2002:84), Menyatakan Inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan dengan penuh percaya diri sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Uraian tersebut menjelaskan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang melatih siswa untuk belajar menemukan masalah, mengumpulkan, mengorganisasikan, dan memecahkan masalah. Tujuan umum dari model pembelajaran inkuiri adalah untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan intelektual dan keterampilan-keterampilan

lainnya seperti mengajukan pertanyaan dan keterampilan menemukan (mencari) jawaban yang berawal dari keingintahuan mereka. Model pembelajaran inkuiri juga membiasakan siswa agar dapat berfikir layaknya seorang peneliti

Model pembelajaran inkuiri memberikan hasil belajar siswa yang belum optimal. Dimana proses pembelajaran memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu mengajar yang telah ditentukan. Hal ini mengakibatkan sebahagian besar siswa tidak dapat menyelesaikan pembelajaran dalam waktu yang telah ditentukan sehingga mereka tidak mampu memahami materi dengan sempurna. Berbagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 1 Padang, dengan memberikan variasi model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang belum diterapkan adalah model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation(GI)*.

Ridwan (2013:138) mengemukakan bahwa GI dikembangkan oleh Sharan dan Lazarowitz, yang fokus pada upaya penyelesaian masalah secara berkelompok. Model pembelajaran tipe GI memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat bekerja sama dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. GI dipilih karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan inkuiri yaitu menuntut siswa belajar melalui penyelidikan namun pada proses pembelajaran GI sedikit berbeda, dimana siswa bekerja dalam kelompok sehingga permasalahan yang diberikan kepada siswa dapat

dikerjakan secara bersama dan lebih efektif waktu karena setiap siswa mendapat tugas yang berbeda sehingga lebih cepat menemukan jawaban atas permasalahan yang diselidiki.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, peneliti tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Komparasi Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Inkuiri* Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* di SMKN 1 Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.
2. Model pembelajaran *Inkuiri* masih belum efektif, sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan proses belajar mengajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
3. Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang disampaikan guru.
4. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* belum diterapkan di SMKN 1 Padang sebagai variasi PBM dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan penelitian, maka permasalahan dibatasi pada “Komparasi hasil belajar teori dasar listrik dan elektronika dengan menerapkan model pembelajaran *inkuiri* dan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Padang tahun ajaran 2017/ 2018”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Seberapa besar perbedaan hasil belajar dasar listrik dan elektronika dengan menerapkan model pembelajaran *inkuiri* dan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Padang tahun ajaran 2017/ 2018? ”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan besarnya perbedaan hasil belajar dasar listrik dan elektronika dengan menerapkan model pembelajaran *inkuiri* dan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Padang tahun ajaran 2017/ 2018.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak.

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah:

#### 1. Siswa

Membantu Siswa menemukan solusi yang tepat agar mempermudah pemahaman dalam penerimaan materi pelajaran, membantu belajar secara

mandiri dan lebih aktif, meningkatkan kemampuan belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang akademik serta praktek.

2. Guru

Meningkatkan variasi model pembelajaran, mempermudah guru dalam pengawasan proses belajar.

3. Sekolah

Sebagai bahan alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Peneliti

Merupakan suatu kesempatan untuk mengembangkan keterampilan menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber, memperluas cakrawala pengetahuan dan sebagai ajang untuk memperoleh kepuasan intelektual.